

KR - 28

SABTU PAHING, 24 SEPTEMBER 2016
(21 BESAR 1949)

DIY

KEMAH BAKTI RACANA PTM SE-INDONESIA

Sarana Penguatan Karakter Mahasiswa

YOGYA (KR) - Kemah Bakti Racana Muhammadiyah (Kembaramunas) Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) se-Indonesia 2016 yang ke II, diharapkan bisa menjadi wadah kemandirian dan sarana belajar mahasiswa untuk menguatkan karakter. Dengan demikian, generasi muda mampu menghadapi dunia global yang semakin terbuka. Selain itu dapat menjadi teladan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Rektor UMY Prof Dr Bambang Cipto mengemukakan hal tersebut dalam pembukaan Kembaramunas PTM se-Indonesia di Lapangan Bintang UMY, Kamis (22/9). Kembaramunas diselenggarakan sampai Minggu (25/9), diikuti 13 PTM se-Indonesia. Hadir dalam kesempatan itu Kakwarda Pramuka DIY GKR Pembayun yang secara simbolis menyerahkan harsduk kepada peserta Kembaramunas.

"Pramuka dengan kegiatan seperti Kembaramunas ini dapat

menjadi ajang untuk memperkuat karakter mahasiswa dalam menghadapi dunia global," tandasnya. Menurutnya, kegiatan positif ini dapat menanamkan kemandirian dan meningkatkan mental pada diri mahasiswa.

"Kemah Bakti yang diikuti PTM se-Indonesia ini memudahkan bisa menjadi wadah kemandirian dan sarana belajar mahasiswa untuk menguatkan karakter agar mampu menghadapi dunia global yang semakin terbuka. Serta dapat menjadi teladan dalam kegiatan pengab-



KR - Fadmi Sustiwi

GKR Pambayun bersama Prof Bambang Cipto menyerahkan harsduk kepada peserta Kembaramunas.

dian masyarakat," papar Rektor UMY.

Sementara Ketua Pelaksana Kembaramunas II, Mohammad Johari mengatakan, kegiatan yang bertemakan 'Cinta Alam dalam Membangun Masyarakat' tahun ini mengajarkan kepada

mahasiswa untuk peduli kepada alam. Serta bersosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sekitar. "Kegiatan yang dilaksanakan selama 4 hari ini dapat menjadi salah satu ajang silaturahmi antarpramuka. Ini dapat menjadi

wadah penanaman karakter kepada para pandega untuk memiliki jiwa mengabdikan kepada masyarakat," jelas Johari.

Pada hari kedua, kemarin, kegiatan para peserta melakukan pengelolaan sampah di Pantai Parangtritis untuk menyadarkan masyarakat sekitar dan wisatawan asing. Hari ketiga, Sabtu (24/9) peserta melakukan penanaman mangrove di Baros, Bantul sebagai upaya penyelamatan abrasi. "Pada hari terakhir yaitu hari Minggu, nantinya para peserta akan melaksanakan kegiatan di Bumi Perkemahan Bramasta Prambanan. Pada kegiatan ini setiap peserta akan menampilkan atraksi budaya mereka dengan tujuan untuk memperkenalkan budaya mereka di daerah masing-masing," jelasnya.

(Fsy)-d